

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014 : 20), objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek penelitian dalam penelitian yaitu :

- a. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung
- b. KWT Cilaja Binangkit
- c. Desa Sindanglaya

#### **3.2 Metode Yang Digunakan**

Metode Yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif Kualitatif, metode ini dipilih karena dapat lebih banyak mengungkap apa yang terjadi dalam kenyataan empirik dan penelitian ini lebih banyak mengobservasi dan mengeksplorasi perilaku objek yang akan diteliti. Dalam hal ini dapat lebih mengetahui seperti apa pola masyarakat di Desa Sindanglaya dan dikaitkan bagaimana mereka melaksanakan Program Kawasan Rumah Pangan lestari ini.

#### **3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto (1998 : 144), sumber data adalah subjek darimana suatu data dapat diperoleh.

### **3.3.1 Sumber Data Primer**

Menurut Hasan (2002 : 82), data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer didapatkan dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain :

1. Catatan hasil wawancara

Wawancara dilakukan dengan Pihak terkait yang terlibat langsung dalam Pelaksanaan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari ini

2. Hasil observasi lapangan

Melihat langsung penerapan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari ini dilapangan untuk mendapatkan hasil empirik

3. Data-data mengenai informan.

Data-data Seperti siapa, Kewenangannya dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari ini seperti apa, dan perannya dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari ini.

### **3.3.2 Sumber Data Sekunder**

Menurut Hasan (2002 : 58), data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

Sumber data Sekunder dapat didapatkan dari :

- a. Undang-undang No 18 Tahun 2012 Tentang Pangan
- b. Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2015 Tentang Ketahanan Pangan dan Gizi
- c. Petunjuk Teknis Mengenai Bantuan Pemerintah Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Tahun 2019
- d. Peraturan Presiden No 22 Tahun 2009 Tentang Kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
- e. Peraturan Menteri Pertanian No 43 Tahun 2009 Tentang Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
- f. Artikel-Artikel yang berasal Dari Internet dan lain sebagainya

### **3.3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Ketua dari tim pelaksana Program Kawasan Rumah Pangan Lestari di Kabupaten Bandung , Pengurus KWT Cilaja Binangkit, dan Kepala Desa bila diperlukan.

Wawancara dilaksanakan menggunakan Pedoman Wawancara yang telah dibuat sebelumnya, dan dilaksanakan secara Langsung dan tidak langsung.

Secara langsung maksudnya melakukan tatap muka secara langsung di lokasi yang disepakati kemudian secara tidak langsung adalah melakukan wawancara tanpa tatap muka bisa melalui aplikasi chatting atau email.

## 2. Observasi

Observasi dilakukan Di Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung dan Desa Sindanglaya, menggunakan teknik observasi non-partisipan.

## 3. Dokumentasi

Gambar – Gambar kegiatan Penelitian di Desa Sindanglaya dan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung

### **3.4 Operasional Parameter**

Untuk menentukan arah penelitian, teori dalam penelitian kualitatif menurut Moleong (2007:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Operational Parameter dalam penelitian ini ditunjukkan didalam sebuah Tabel sebagai berikut.

Tabel Operasional Parameter 3.1

VARIABEL	ASPEK KAJIAN	PARAMETER	SUMBERDATA
Variabel(X) Implementasi Kebijakan Edward III  (dalam Widodo 2010: 96-106).	Komunikasi	1.Pola penyampain kepada masyarakat 2.Keikutsertaan masyarakat dalam Program 3.Kejelasan data dalam implementasi program 4.Sasaran dari impelementasi program 5.Informasi mengenai Program 6.Usaha untuk menjamin keberlangsungan progam	- Kepala Desa -Ketua Tim Program KRPL dari DISPAKAN kab. Bandung -Ketua KWT Cilaja Binangkit
	Sumber daya	1.Pihak yang terlibat 2.Kompetensi mereka 3.Sumber dana 4.Pembendaharaan 5.Logistik 6.Pengadaan Logistik	- Kepala Desa -Ketua Tim Program KRPL dari DISPAKAN kab. Bandung -Ketua KWT Cilaja Binangkit
	Disposisi	1.Pola birokrasi program 2.Pengistimewaan dalam birokrasi 3.Peran Birokrasi dalam program 4.Pola pengawasan dalam birokrasi	- Kepala Desa -Ketua Tim Program KRPL dari DISPAKAN kab. Bandung -Ketua KWT Cilaja Binangkit
	Struktur Birokrasi	1.pembagian kewenangan 2.pengaruh pembagian kewenangan dengan keberhasilan program 3.Hubungan antar Unit 4.pola hubungan antar unit	- Kepala Desa -Ketua Tim Program KRPL dari DISPAKAN kab. Bandung -Ketua KWT Cilaja Binangkit

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan Burhan Bungin (2003 : 70), Yaitu :

- Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dengan Aparat Desa dan Tim Program Kawasan Rumah Pangan Lestari

Kabupaten Bandung serta Ketua KWT Cilaja Binangkit serta studi dokumentasi dilapangan (Desa Sindanglaya, KWT Cilaja Binangkit).

- Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan. Dalam Penelitian ini data dipusatkan kepada pelaksanaan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari ini di Desa Sindanglaya dan Faktor-Faktor yang menghambatnya.

- Display data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan. Dalam penelitian ini data-data disajikan dalam bentuk Narasi dan tabel atau bagan yang membantu memperkuat data.

- Verifikasi dan penegasan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendikripsikan fakta yang ada dilapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian

diambil intisarinnya saja. Dalam penelitian ini kesimpulan diambil untuk mengetahui seperti apa hasil dilapangan.

Sesuai penjelasan diatas, setiap tahap tersebut perlu dilakukan dan wajib dilakukan karena untuk dapat mendapatkan serta mengolah data yang valid dari berbagai sumber yang didapatkan dilapangan baik berupa pernyataan resmi, dokumen, gambar dan lain sebagainya melalui proses wawancara yang dibantu dengan studi dokumentasi.

### **3.6 Teknik Validasi Data**

Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi, karena sumber data serta teknik pengumpulan data banyak dan beragam maka dapat diuji validitas sebagaimana data dikatakan valid apabila terdapat informasi yang sama dari sumber yang berbeda atau dengan menggunakan teknik pengumpulan yang berbeda. Dengan melakukan triangulasi, peneliti memeriksa validitas data dengan membandingkan hasil dari teknik pengumpulan yang berbeda (teknik triangulasi) atau membandingkan hasil dari sumber yang berbeda (triangulasi sumber) (Sugiyono, 2011 : 370).

Terdapat beberapa jenis triangulasi, yaitu :

Triangulasi sumber, yaitu upaya menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapan sumber. Menurut Moleong (2007 : 331): Triangulasi sumber dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
  - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
  - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
  - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
1. Triangulasi Teknik/metode, yaitu upaya menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik/metode yang berbeda. Menurut Moleong (2007 : 83) yang mengutip Patton pada triangulasi metode, terdapat dua strategi, yaitu:
    - a. Triangulasi dengan menggunakan Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
    - b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
  2. Triangulasi dengan menggunakan penyidik. Triangulasi ini dilakukan dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamat lainnya untuk pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Cara lain adalah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan yang lainnya, dan pemanfaatan teknik untuk mengurangi pelencengan dalam pengumpulan suatu data hasil penelitian.



3. Triangulasi dengan teori. Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek derajat kepercayaan data melalui perbandingan dengan satu atau beberapa teori.
4. Triangulasi waktu, yaitu upaya menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Diantara jenis - jenis triangulasi yang disebutkan diatas, dalam penelitian ini hanya akan digunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik/metode, dan triangulasi waktu.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi : Desa Sindanglaya dan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung

Waktu : Juli – Oktober 2020

Tabel 3.2

No	Keterangan	2020					
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
1	Studi Pustaka						
2	Persiapan penyusunan UP						
3	Seminar usulan penelitian						
4	Penelitian lapangan						
5	Pengolahan data						
6	Seminar draft						
7	Sidang skripsi						